

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional*, yaitu mengambil variabel *independent* dan variabel *dependent* pada satu waktu (Notoatmodjo, 2012).

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2015.

3.2.2. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Puskesmas Rawat Inap Panjang, Bandar Lampung.

3.3 Subjek Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah semua PMO dan penderita TB paru BTA positif yang masih mendapatkan pengobatan OAT yang berada di Puskesmas Rawat Inap Panjang periode Januari-agustus 2015 yaitu sebanyak 48 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2012).

Menurut Arikunto (2006) jika populasi kurang dari 100 maka lebih baik diambil seluruhnya. Populasi dalam penelitian ini kurang dari 100 yaitu sebesar 48 orang, sehingga menggunakan total populasi yang berarti semua PMO dan penderita TB paru di Puskesmas Rawat Inap Panjang tahun 2015.

3.3.3 Kriteria Inklusi

Adapun kriteri inklusi dalam penelitian ini adalah:

1. Penderita TB paru yang sedang mengalami pengobatan.
2. Subjek merupakan pasien rawat jalan di Puskesmas Rawat Inap Panjang.
3. Berumur lebih dari 15 tahun (sesuai dengan program nasional TB).
4. PMO tinggal bersama dengan penderita TB paru.

3.3.4 Kriteria Eksklusi

Adapun kriteria ekskuli dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. PMO dan penderita TB yang menolak untuk diminta menjadi responden.
2. PMO dan penderita TB yang tidak mengisi kuesioner dengan lengkap.
3. Penderita TB meninggal dunia.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Notoatmodjo, 2012). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel *independent* yaitu pendidikan dan pengetahuan PMO sedangkan variabel *dependent* yaitu kepatuhan minum OAT pada penderita TB paru.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah batasan pada variabel-variabel yang diamati atau diteliti untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen atau alat ukur (Notoatmodjo, 2012).

Tabel 4.Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Independent: Pendidikan PMO	Pendidikan terakhir yang telah diselesaikan sampai dengan saat penelitian dilakukan, yang ditandai dengan ijazah kelulusan.	Kuesioner	Rendah, bila pendidikan tidak lulus SD, SD dan SMP. Tinggi, bila pendidikan SMA dan Perguruan Tinggi. (Rasely, 2011).	Ordinal
Pengetahuan PMO	Pengetahuan PMO tentang TB paru.	Kuesioner	Kurang baik jika skor jawaban responden <56%. Baik, bila skor benar \geq 56%. (Arikunto, 2006).	Ordinal
Dependent: Kepatuhan minum OAT	Tingkat perhatian pasien dalam melaksanakan instruksi pengobatan berdasarkan <i>Morisky Medication Adherence Scale</i> (MMAS).	Kuesioner dan Dokumentasi kartu berobat	Total nilai 3-8 kepatuhan rendah Total nilai 1-2 kepatuhan sedang Total nilai 0 kepatuhan tinggi (Morisky <i>et al</i> , 1986)	Nominal

3.6 Alat Ukur

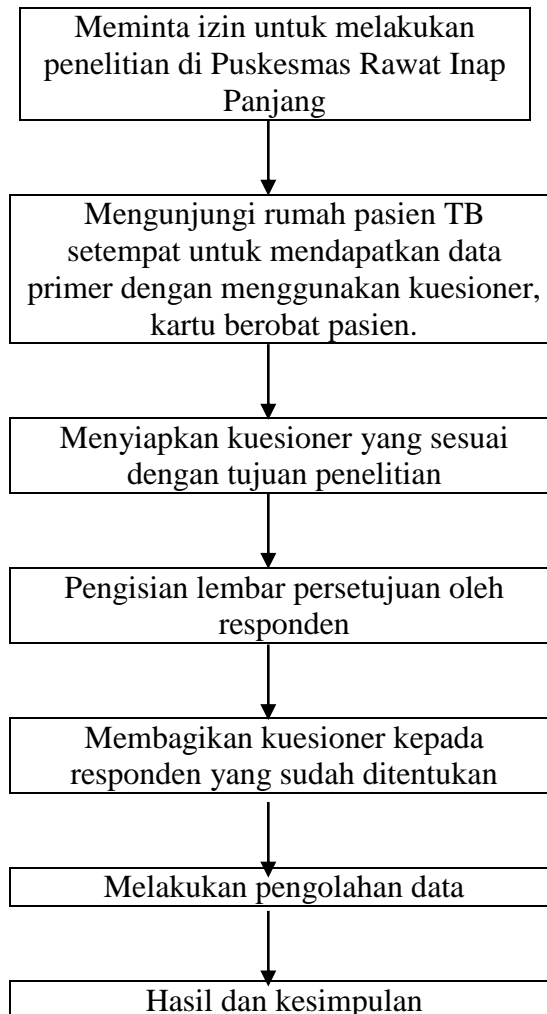
Alat pengumpulan data mengenai pendidikan PMO adalah lembar identitas yang tersedia dalam formulir kuesioner. Untuk pengetahuan PMO tentang penyakit TB paru adalah lembar kuesioner yang telah divalidasi oleh Nunuk Widyaningsih tahun 2004, kuesioner tersebut berisi 18 pertanyaan dengan

angka reliabilitas 0,5940 sehingga kuesioner tersebut reliabel. Dikatakan pertanyaan tersebut positif adalah jika jawaban ya diberi nilai satu dan jawaban tidak diberi nilai nol. Sedangkan untuk pertanyaan negatif adalah jawaban tidak yang diberi nilai satu dan jawaban ya diberi nilai nol. Sedangkan alat pengukur kepatuhan minum OAT pada penderita TB adalah kuesioner dan kartu berobat. Kuesioner kepatuhan adalah kuesioner baku *Morisky Medication Adherence Scale* (MMAS) yang terdiri dari 8 pertanyaan yang sudah dialihbahasakan ke dalam bahasa Indonesia. Penentuan jawaban kuesioner menggunakan skala *Guttman*, yaitu jawaban responden hanya terbatas pada dua jawaban, ya atau tidak. Variabel kepatuhan mengadopsi dari interpretasi kuesioner asli oleh Morisky, dimana kategori penilaian dibagi menjadi 3 *cut of point*, yaitu rendah, sedang, dan tinggi.

3.7 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pendidikan dan pengetahuan PMO adalah pengisian kuesioner (data primer), sedangkan teknik pengumpulan data kepatuhan minum OAT adalah data primer dan data sekunder, yaitu dengan kuesioner dan observasi kartu berobat kedalam checklist kemudian langsung dikumpulkan pada hari itu juga.

3.8 Alur Penelitian



Gambar 3. Alur Penelitian

3.9 Pengolahan Data

Data yang telah diperoleh dari proses pengumpulan data akan diubah kedalam bentuk tabel-tabel, kemudian data diolah menggunakan program pengolahan data dengan $\alpha = 0,05$. Proses pengolahan data menggunakan program komputer ini terdiri beberapa langkah :

- a. *Editing*, kegiatan pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner.
- b. *Coding*, untuk mengkonversikan (menerjemahkan) data yang dikumpulkan selama penelitian kedalam simbol yang sesuai untuk keperluan analisis.
- c. *Data entry*, memasukkan data ke dalam program komputer.
- d. Tabulasi, pengecekan ulang data dari setiap sumber data atau responden untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan kemudian dilakukan koreksi (Notoatmodjo, 2010).

3.10 Analisis Data

Setelah data terkumpul kemudian data tersebut dianalisis. Analisis data dilakukan menggunakan distribusi frekuensi preseatse univariat dan bivariat.

a) Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik tiap variabel penelitian. Analisis univariat untuk mengetahui gambaran masing-masing variabel.

b) Analisa Bivariat

Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji korelasi *Chi Square* alternatif uji *Fisher* dengan jenis tabel 2x2 yang berfungsi untuk menguji hubungan antara pendidikan dan pengetahuan PMO terhadap kepatuhan minum obat antituberkulosis pada penderita TB paru di

Puskesmas Rawat Inap Panjang tahun 2015, dengan menggunakan program pengolahan data.

3.11 Etika Penelitian

Penelitian ini telah diajukan kepada Komite Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Lampung untuk mendapatkan surat keterangan lolos kaji etik sehingga penelitian dapat dilakukan.